

Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B TK Se-Kecamatan Danurejan

Reisya Yuniartari

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

doi:

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Kata Kunci: <i>peran, orang tua, literasi dini</i>	Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang tua dari anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, dengan teknik <i>cluster random sampling</i> . Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua dalam kategori sering, dengan persentase keterlibatan 76,55% pada <i>vocabulary skill</i> , 63,42% pada <i>print motivation skill</i> , 74,95% pada <i>print awareness skill</i> , 74,78% pada <i>narrative skill</i> , 69,78% pada <i>letter knowledge skill</i> , dan 76,03% pada <i>phonological awareness skill</i> . Dengan demikian rata-rata keterlibatan orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan adalah 72,59% dan dikategorikan sering. Hasil ini bermakna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan telah melaksanakan peran sebagai <i>stakeholder</i> yang berperan dalam pengembangan literasi dini anak.
Keywords: <i>role, parents, early literacy</i>	ABSTRACT <i>This study aims to determine how big the role of parents is in the development of early literacy for group B children in kindergartens in Danurejan District, Yogyakarta City. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. The sample in this study were 85 parents of group B children in kindergartens throughout the Danurejan District, Yogyakarta City, using cluster random sampling technique. The results showed parental involvement in the frequent category, with a percentage of involvement of 76.55% in vocabulary skills, 63.42% in print motivation skills, 74.95% in print awareness skills, 74.78% in narrative skills, 69.78 % on letter knowledge skills, and 76.03% on phonological awareness skills. This the average parental involvement in the development of early literacy for group B children in kindergartens in Danurejan District was 72.59% and it was categorized as frequent. This result means that the parents of group B children in kindergarten in Danurejan District have played a role as a stakeholder who plays a role in the development of children's early literacy.</i>

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada fase yang berharga dan penting, karena usia dini merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia. Oleh karena itu, masa anak usia dini sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*) (Rooptaire, J.L & Johnson, J.E., 1993: 56). Masa keemasan ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya yaitu, sejak usia lahir sampai usia TK (UU. No. 20 tahun 2003).

Bahasa sebagai salah satu aspek yang harus dikembangkan pada usia TK yang merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Pencapaian perkembangan bahasanya anak usia TK adalah anak mampu memahami bahasa reseptif, ekspresif, dan keaksaraan. Dalam praktiknya, di TK lebih banyak menstimulasi perkembangan bahasa keaksaraan anak yang kegiatannya meliputi membaca dan menulis. Hal ini adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan anak sebelum memasuki bangku SD.

Corresponding author

Email addresses: Reisayuniartari.2017@student.uny.ac.id

Received 28 Januari 2026; Received in revised from 30 March 2025, Accepted 05 May 2025

Available online 10 July 2026 / © 2026 The Authors. Published by Departemen Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNY. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

Penelitian dari PIRLS pada tahun 2016 pada topik *Home Environment Learning* mengatakan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki banyak hal untuk mendukung belajar dalam literasi, siswa memiliki prestasi yang jauh lebih tinggi daripada siswa yang orang tuanya lebih sedikit memiliki pendukung untuk belajar dalam literasi. Dari penelitian tersebut bisa dilihat bahwa peran orang tua mempengaruhi keterampilan literasi awal pada anak.

Multnomah Public Library dan NICHD (*National Institute of Childrens and Human Development*) menyebutkan bahwa ada enam keterampilan yang harus dimiliki anak untuk mencapai perkembangan kemampuan literasi dini yang baik. Keenam keterampilan tersebut adalah *vocabulary skill, print motivation skill, print awareness skill, narrative skill, letter knowledge skill*, dan *phonological awareness skill*.

Berdasarkan observasi di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta khususnya pada kelompok B di TK Negeri 5 Yogyakarta, TK Puborini Bausasran, dan TK Trisula Perwari kemampuan literasi anak sangat berbeda satu sama lain, ada beberapa anak yang sudah peka terhadap huruf dan ada beberapa anak yang belum peka terhadap huruf. Oleh karena itu, maka peneliti ingin mengetahui tentang seberapa besar peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan ukuran jumlah dan juga tidak memberikan manipulasi pada variabel-variabel bebas, perlakuan, namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di beberapa TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Lembaga TK tersebut terdiri dari TK Negeri 5 Yogyakarta, TK Puborini Bausasran, dan TK Trisula Perwari.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta sebanyak 8 TK.

Sampel yang digunakan oleh penulis yaitu cluster random sampling. Cluster random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dengan memilih sejumlah sekolah dengan kriteria yang sama. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 3 TK yang berada di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta dan mewakili setiap kelurahannya, TK yang dimaksud yaitu TK Negeri 5 Yogyakarta, TK Purborini Bausasran, dan TK Trisula Perwari. Subjek dari penelitian ini yaitu orang tua/wali murid kelompok B di TK Negeri 5 Yogyakarta, TK Purborini Bausasran, dan TK Trisula Perwari sebanyak 85 orang.

Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2011: 39) mengatakan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada orang tua. Sugiyono (2016:142) mengemukakan bahwa angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang wajib dijawab.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan statistic. Pengolahan data yang digunakan adalah *editing, coding*, pemberian skor atau nilai, dan tabulasi. Deskriptif persentase ini diolah dengan rumus

index % yaitu total skor dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%, seperti dikemukakan Sugiyono (2012: 95) adalah sebagai berikut:

$$P = \text{total skor} / n \times 100\%$$

Keterangan:

- P = angka persentase
Total skor = frekuensi dari setiap jawaban angket
N = jumlah skor ideal
100% = bilangan tetap

Setelah dihitung maka hasil diinterpretasikan sesuai dengan kategori pada table di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Data

Skor	Keterangan
Skor $\geq 62,5\%$	Cukup
Skor $< 62,5\%$	Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Vocabulary Skill*

Tabel 2. Persentase Bentuk Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Vocabulary Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Membacakan buku	65%	Cukup terlibat
2.	Mengartikan kata-kata yang belum diketahui	82,94%	Cukup terlibat
3.	Menunjukkan benda dan menyebutkan nama	84,41%	Cukup terlibat
4.	Meminta anak bercerita	79,04%	Cukup terlibat
5.	Meminta anak menirukan kata-kata	76,76%	Cukup terlibat
6.	Melakukan permainan kata-kata	71,18%	Cukup terlibat
	Rata-rata	76,55%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *vocabulary skill* menunjukkan persentase 76,55%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *vocabulary skill*. Angka tersebut dapat diprediksi bahwa kemampuan literasi dini anak dalam *vocabulary skill* sudah berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Huttenloncher dalam (Pradipta, 2011: 5) yang menyatakan bahwa anak dapat menguasai kosakata lebih cepat dengan adanya peran dari orang tua yang memperpanjang waktu berbicara dengan anak.

2. *Print Motivation Skill*

Tabel 3. Persentase Bentuk Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Print Motivation Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Membaca buku bersama	62,94%	Cukup terlibat
2.	Mengajak anak meminjam bacaan	48,82%	Kurang terlibat
3.	Mengajak anak membeli bacaan	54,12%	Kurang terlibat
4.	Menjelaskan manfaat membaca	74,41%	Cukup terlibat
5.	Membacakan tulisan	69,02%	Cukup terlibat
6.	Mengartikan symbol yang ditemui secara insidental	71,18%	Cukup terlibat
	Rata-rata	63,42%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *print motivation skill* menunjukkan persentase sebesar 63,42%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *print motivation skill*. D. F. Lancy dan C. Bergin dalam (Pradipta, 2011: 5) menyatakan bahwa anak yang memiliki orang tua yang memiliki kesenangan pada membaca akan termotivasi untuk belajar lebih keras lagi dalam membaca meskipun akan ada kesulitan yang dihadapi.

3. *Print Awareness Skill*

Tabel 4. Persentase Bentuk Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Print Awareness Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Menunjukkan makna symbol	66,18%	Cukup terlibat
2.	Menunjuk huruf pada tulisan	82,65%	Cukup terlibat
3.	Mengenalkan berbagai gaya penulisan huruf	78,82%	Cukup terlibat
4.	Mengajak anak menuliskan nama	86,76%	Cukup terlibat
5.	Membaca tulisan bersama	76,18%	Cukup terlibat
6.	Memaknai gambar	59,12%	Cukup terlibat
Rata-rata		74,95%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *print awareness skill* menunjukkan persentase sebesar 74,95%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *print awareness skill*. Dengan angka peran tersebut dapat diprediksi bahwa anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan memiliki kemampuan memperhatikan menandai dan mengenali segala bentuk hal yang tercetak di lingkungan. Hal ini sesuai dengan artikel yang dipublikasikan oleh *Harvard Family Research Project* (2005: 2) yang menyatakan bahwa dengan adanya peran orang tua yang berupa tanggung jawab terhadap perkembangan anak akan berpengaruh pula pada perkembangan anak. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2011: 84) yang menyatakan bahwa membacanya sebenarnya adalah menerjemahkan symbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Keterampilan membaca ini menjadi dasar yang harus dimiliki anak sebelum diajarkan membaca.

4. *Narrative Skill*

Tabel 5. Persentase Bentuk Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Narrative Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Membacakan cerita	59,12%	Kurang terlibat
2.	Mendengarkan cerita	82,06%	Cukup terlibat
3.	Bercerita secara lisan	80%	Cukup terlibat
4.	Meminta pendapat anak	77,94%	Cukup terlibat
Rata-rata		74,78%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *narrative skill* menunjukkan persentase sebesar 74,78%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *narrative skill*. Dengan angka tersebut dapat diprediksi bahwa anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan memiliki perkembangan literasi, keterampilan berkomunikasi dan perkembangan bahasa ekspresi yang baik. Hal ini sesuai dengan artikel yang dipublikasikan oleh *Harvard Family Research* (2005: 2) yang menyatakan bahwa tanggung jawab untuk perkembangan anak yang berupa membaca di rumah dan percakapan antara orang tua dengan anak akan berakibat pada perkembangan literasi anak, bahasa ekspresi anak, serta keterampilan berkomunikasi anak.

5. *Letter Knowledge Skill*

Tabel 6. Persentase Bentuk Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Letter Knowledge Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Menunjukkan huruf	74,18%	Cukup terlibat
2.	Melakukan permainan dengan huruf	64,27%	Cukup terlibat
3.	Mengenalkan huruf yang sama	70,88%	Cukup terlibat
	Rata-rata	69,78%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *letter knowledge skill* menunjukkan persentase sebesar 69,78%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *letter knowledge skill*. Agus Hariyanto (2009: 82) mengungkapkan bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Bond dan Dykstra dalam Suyanto (2005: 165) yang menyatakan bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

6. *Phonological Awareness Skill*

Tabel 7. Persentase Peran Orang Tua dalam Pengembangan *Phonological Awareness Skill*

No.	Bentuk Peran	Persentase	Keterangan
1.	Menstimulasi dengan nyanyian	74,12%	Cukup terlibat
2.	Melakukan permainan dengan bunyi (menirukan suara)	81,47%	Cukup terlibat
3.	Mengenalkan bunyi huruf	81,18%	Cukup terlibat
4.	Bermain dengan sajak	67,35%	Cukup terlibat
	Rata-rata	76,55%	Cukup terlibat

Rata-rata peran orang tua dalam pengembangan *phonological awareness skill* menunjukkan persentase sebesar 76,03%. Angka ini memiliki makna bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan *phonological awareness skill*. Dengan angka peran tersebut dapat diprediksi bahwa anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan memiliki keterampilan membaca dan kemampuan membaca yang baik, karena peran orang tua berpengaruh pada perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Patrikakou (2008: 1) yang menyatakan bahwa peran orang tua merupakan hal yang utama dan sangat berpengaruh pada perkembangan anak, kemampuan anak belajar, dan kesuksesan akademiknya. Selain itu, *phonological awareness skill* merupakan prasyarat atau prediktor yang valid untuk mengidentifikasi kemampuan membaca anak kelak. Hal ini sesuai dengan pendapat Bryant, dkk. (dalam Khaerudin Kurniawan, 2011: 2) yang menyatakan bahwa kesadaran fonologis pada anak sekolah dasar merupakan salah satu perolehan peningkatan keterampilan membaca yang dapat menjadi prasyarat atau fasilitator bagi keterampilan membaca selanjutnya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Torgesen (dalam Harper, 2011: 66). yang menyatakan bahwa kesadaran fonologis merupakan prediktor yang valid untuk mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan anak dalam membaca.

Perhitungan yang sudah dilakukan pada peran orang tua dalam pengembangan keenam keterampilan literasi dini anak kelompok B jika diringkas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan kota Yogyakarta

Nomor	Keterampilan	Persentase	Kategori
1.	<i>Vocabulary skill</i>	76,55%	Cukup
2.	<i>Print motivation skill</i>	63,42%	Cukup
3.	<i>Print awareness skill</i>	74,95%	Cukup
4.	<i>Narrative skill</i>	74,78%	Cukup
5.	<i>Letter knowledge skill</i>	69,78%	Cukup
6.	<i>Phonological awareness skill</i>	76,55%	Cukup
Total		435,51%	
Rata-rata		72,59%	Cukup

Berdasarkan perhitungan persentase peran orang tua dalam pengembangan keenam keterampilan literasi dini anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, maka dapat diketahui persentase rata-rata peran orang tua dalam pengembangan literasi dini yaitu sebesar 72,59%. Angka ini menunjukkan bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan cukup terlibat dalam pengembangan literasi dini anak. Peran yang paling besar adalah peran orang tua dalam pengembangan *phonological awareness skill* (kesadaran fonologis) dan peran yang paling kecil dibandingkan dengan peran lainnya adalah peran orang tua dalam pengembangan *print motivation skill* (tertarik terhadap simbol/ tulisan cetak). Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti berpendapat bahwa orang tua anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta telah cukup berperan sebagai *stakeholder* penting dalam pengembangan literasi dini anak. Selain itu, anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan diprediksi cukup mampu untuk belajar di tingkat selanjutnya karena memiliki pemahaman kosakata, kesadaran akan tulisan atau simbol cetak, kemampuan bercerita, dan memiliki kesadaran fonologis yang cukup baik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak Kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta menunjukkan persentase 72,59%, yang termasuk dalam kategori cukup terlibat. Bila hasil tersebut dijabarkan berdasar setiap peran orang tua dalam pengembangan keterampilan literasi dini anak kelompok B di TK se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam pengembangan *vocabulary skill* menunjukkan angka 76,55% yang termasuk dalam kategori cukup terlibat.
2. Peran orang tua dalam pengembangan *print motivation skill* menunjukkan angka 63,42%, yang termasuk dalam kategori cukup terlibat.
3. Peran orang tua dalam pengembangan *print awareness skill* menunjukkan angka 74,95%, yang termasuk dalam kategori cukup terlibat.
4. Peran orang tua dalam pengembangan *narrative skill* menunjukkan angka 74,78%, yang termasuk dalam kategori cukup terlibat
5. Peran orang tua dalam pengembangan *letter knowledge skill* menunjukkan angka 69,78% yang termasuk dalam kategori cukup terlibat.
6. Peran orang tua dalam pengembangan *phonological awareness skill* menunjukkan angka 76,03%, yang termasuk dalam kategori cukup terlibat.

Saran

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
Dari penelitian ini diharapkan dapat terlibat penuh dan memperhatikan dalam pengembangan literasi dini anak, karena orang tua adalah faktor utama yang sangat mempengaruhi kemampuan literasi anak.

2. Bagi guru
Dari penelitian ini diharapkan mengetahui bentuk peran apa saja yang dapat dilakukan orang tua dalam pengembangan literasi dini sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dari peran tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan mampu meningkatkan penelitian ini dengan menghindari kekurangan dan kelemahan yang ada.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Harvard Family Research Project.(2006). "*Family Involvement Makes a Difference*." Diunduh tanggal 29 Oktober 2020, jam 20.00 WIB dari http://5c2cabd466efc6790a0a-6728e7c952118b70f16620a9fc754159_r37.cf1.rackcdn.com/cms/Section_3_1513.pdf
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Pradipta, Galuh Amithya. (2011). Peran Orang Tua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia Paud di Surabaya." *Riset Ilmu Sosial*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.
- Progress in International Reading Literacy Study*. 2016. *Home Environment Support Overview*.
- Roopnaire, J. L & Johnson, J.E. (1993). *Approaches to Early Childhood, Education*,. 2nd Edition. New York : Merril.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.